

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI DESA NITA

Elisabeth Florensia Anjeli¹, Maria Nona Dince² Yustina Olivia Dasilva³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru,
Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: elisabethflorensiaanjeli@gmail.com

Abstract.

This research aimed to determine whether accounting knowledge, business experience, and work motivation influence the perception of using accounting information among MSMEs actors in Nita Village. The method used was a quantitative method. The population in this research consisted of all MSMEs actors in Nita Village, totalling 80 people. The sample used in this research was determined by Slovin's formula with a 10% margin of error, resulting in a sample size of 44 people. The sampling technique used in this research was Simple Random Sampling. The data used in this research were quantitative data obtained through respondents completing questionnaires using a Likert scale. Data processing in this research used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) program, version 2025. The research results showed that accounting knowledge influences the perception of using accounting information among MSMEs actors in Nita Village, as indicated by a t-statistic value of 2.789, which was greater than the t-table value of 2.021, or $2.789 > 2.021$. Business experience did not influence the perception of using accounting information among MSMEs actors in Nita Village, as indicated by a t-statistic value of 0.101, which was smaller than the t-table value of 0.920, or $0.101 < 0.920$. Work motivation did not influence the perception of using accounting information among MSMEs actors in Nita Village, as indicated by a t-statistic value of 2.318, which was greater than the t-table value of 0.021. or $2.318 > 0.021$.

Keywords: Accounting Knowledge, Business Experience, Work Motivation

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Desa Nita. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Nita yang berjumlah 80 orang, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diketahui jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 44 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui pengisian kuisioner oleh responden

dengan menggunakan *skala likert*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Desa Nita yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2,789 lebih besar dari pada nilai ttabel 2,021 atau $2,789 > 2,021$. Pengalaman Usaha tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Desa Nita yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 0,101 lebih kecil dari pada nilai ttabel 0,920 atau $0,101 < 0,920$. Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Desa Nita yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2,318 lebih besar dari pada nilai ttabel 0,021 atau $2,318 > 0,021$.

Kata kunci: *Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja*

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, dimana sebuah Negara berkembang berfokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu struktur usaha yang membantu kontribusi tentang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kategori usaha yang mempunyai jumlah paling besar. Kecuali, kategori usaha ini terbukti kuat tentang beraneka macam guncangan krisis ekonomi (Atiani & Sagoro, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global.

Keberadaan UMKM saat ini merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai salah satu pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM juga mampu meningkatkan kreatifitas yang sejalan untuk mempertahankan dan mengembangkan suatu usaha.

Dengan permasalahan tersebut perlunya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan daya saing bagi pelaku UMKM di wilayah Nita. Peningkatan daya saing dalam pengembangan usaha memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi bermanfaat untuk mengidentifikasi suatu masalah sehingga dapat merencanakan keputusan yang tepat agar masalah tersebut tidak

menjadi penyebab kegagalan usaha (Lia Dwi Martika, 2018). Oleh karena itu, pelaku UMKM dituntut untuk mampu menelaah dan menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya.

Penyelenggaraan informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh persepsi pelaku UMKM atas penggunaan informasi akuntansi. Oleh sebab itu, untuk dapat memajukan penyelenggaraan informasi akuntansi pelaku UMKM harus dimulai dari persepsi pelaku UMKM tersebut atas informasi akuntansi.

Persepsi penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan terkait pengolahan data transaksi yang berkaitan dengan aktivitas financial sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan (Andriyan dkk, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yakni pengalaman usaha (Tambunan, 2019). Pengalaman usaha adalah pembelajaran yang diterima saat menjalankan usaha. Setiap pelaku usaha memiliki informasi akuntansi yang berbeda sehingga dengan dibekali pengalaman akan membangun persepsi yang tepat atas informasi akuntansi (Santiago & Estiningrum, 2021).

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, (Kurniawanysah, 2018).

Penelitian ini akan di lakukan pada pelaku UMKM di Desa Nita, Lokasi ini dipilih karena mempunyai potensi sebagai UMKM dari beberapa sektor bidang usaha. Bidang usaha yang ada terdiri dari pertanian, peternakan, warung makan, salon, bengkel, kerajinan, toko, dan kos-kosan untuk dapat bertahan ditengah ketatnya persaingan pasar, maka pelaku usaha harus meningkatkan pengelolaan usaha, salah satunya dengan menggunakan informasi akuntansi.

Jumlah UMKM Desa Nita Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah
1	2020	45 orang
2	2021	52 orang
3	2022	64 orang
4	2023	75 orang
5	2024	80 orang

Sumber : Data jumlah UMKM Desa Nita tahun 2020-2024

Tabel tersebut menunjukkan tren yang positif dalam perkembangan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Nita dari tahun 2020 hingga 2024. Jumlah UMKM mengalami peningkatan yang konsisten setiap tahun, dimulai dari 45 orang pada tahun 2020 dan mencapai 80 orang pada tahun 2024.

Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan aktivitas ekonomi di desa tersebut, yang dapat berkontribusi pada peningkatan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Dengan pertumbuhan jumlah UMKM yang stabil, penting bagi pelaku usaha untuk mengembangkan keterampilan manajerial dan pemahaman tentang informasi akuntansi agar dapat bersaing di pasar yang semakin ketat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja Terhadap persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Nita.

KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

1. Teory Moivasi

Grand theory dalam penelitian ini adalah motivasi. Teori motivasi atau (*motivation theory*) adalah bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar (*basic needs*) yang membentuk suatu hierarki atau susunan. Dalam pandangan Maslow, susunan kebutuhan dasar yang bertingkat itu merupakan suatu organisasi yang mendasari motivasi manusia. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi pada suatu tahap tertentu, maka dapat dilihat kualitas perkembangan kepribadian individu. Semakin individu itu mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan tingkat tinggi, maka individu itu akan mampu mencapai individualitas, matang dan berjiwa sehat (Wiwaha, 2016).

Implikasi teori motivasi terhadap penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan motivasi kerja pelaku usaha untuk meningkatkan presepsi penggunaan informasi akuntansi. Kurangnya motivasi kerja dapat membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif dan pelaku usaha juga tidak memiliki kemauan untuk bertahan dan mengembangkan usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal atau hubungan sebab akibat, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel

mempengaruhi variabel yang lain. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif/*statistic* dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek ataupun objek pada penelitian yang ada. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Desa Nita Kecamatan Nita. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan memilih sampel tanpa melihat tingkatan dalam populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 44 orang. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah kuesioner, berupa pernyataan tertutup dan diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan (*Asymptotic significance 2-tailed*) > 0.05

Tabel 1
Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	21.23
	Std. Deviation	4.440
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.093
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,200 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan 0,05 (0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat menggunakan nilai *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 2.
Uji MULTikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi	.615	1.625
	Pengalaman Usaha	.656	1.344
	Motivasi Kerja	.744	1.525

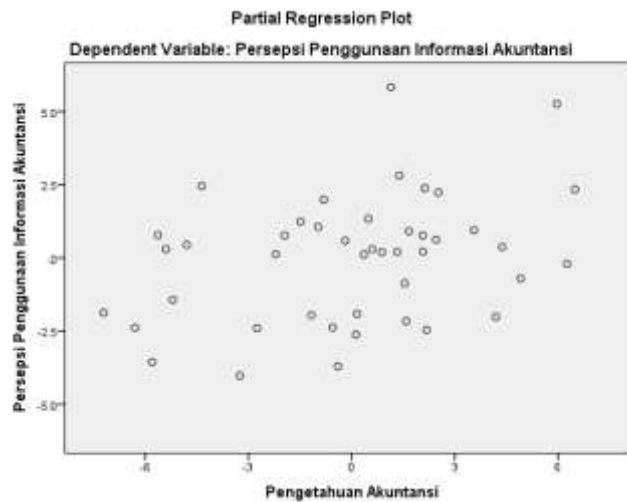
Sumber : data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja > 0,10 dengan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent yang digunakan pada model regresi ini. Setelah selesai melakukan uji multikolinearitas, maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji heterokedasitas.

3. Hasil Uji Heteroskedasitas

Menurut (Ghozali, 2016) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya hetroskedastisitas adalah melalui grafik scatterplots. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplots antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1.
Grafik Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat menggunakan nilai *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF)

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi	.615	1.625
	Pengalaman Usaha	.656	1.344
	Motivasi Kerja	.744	1.525

Sumber : data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel modal usaha, tenaga kerja dan harga jual $> 0,10$ dengan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent yang digunakan pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali,2013).

Tabel 4

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.532	3.505		1.578	.122
Pengetahuan Akuntansi	.213	.092	.356	2.318	.026
Pengalaman Usaha	.012	.123	.565	.101	.920
Motivasi Kerja	.370	.133	.389	2.789	.008

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4. diatas maka dapat diuraikan hasil uji hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut:

1. H1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Modal Usaha adalah 0,026 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,026 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima artinya variabel pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y).
2. H2: Pengalaman Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akauntansi
Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel tenaga kerja adalah 0,920 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,920 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 ditolak artinya variabel pengalaman usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y).
3. H3: Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel harga jual adalah 0,008 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,008 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima, artinya variabel motivasi kerja(X3) berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Y).

2. Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2013) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha: K-1, n-K-1$). Hasil uji hipotesis (uji F) tampak pada tabel

Tabel 5
Uji F

Anova					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	128.161	3	42.720	9.664	.000
Residual	176.816	40	4.420		
Total	304.977	43			
a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi					
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Pengetahuan Akuntansi					

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. dari uji F adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima, artinya Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Persepsi penggunaan informasi akuntansi .

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Pengetahuan Akuntansi adalah 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,008 < 0,05$). Pengetahuan akuntansi adalah ilmu akuntansi yang dimiliki oleh

Seseorang untuk memahami prinsip dan teknik akuntansi untuk mencatat, mengklasifikasi, meringkas dan menginterpretasikan informasi keuangan. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin tinggi pula apresiasi mereka terhadap nilai dan manfaat informasi akuntansi dalam menjalankan usaha.

2. Pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel tenaga kerja adalah 0,920 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,920 > 0,05$). Pengalaman usaha adalah tingkat pengetahuan serta ketrampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerja seseorang. Harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha. Semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut.

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel motivasi kerja adalah 0,026 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,026 > 0,05$). Keinginan seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi. Hasil penelitian tentang motivasi berprestasi menunjukkan pentingnya menetapkan target atau standar keberhasilan. Karyawan dengan ciri-ciri motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki keinginan bekerja yang tinggi. Karyawan lebih mementingkan kepuasan pada saat target telah tercapai dibandingkan imbalan atas kinerja tersebut. Hal ini bukan berarti mereka tidak mengharapkan imbalan, melainkan mereka menyukai tantangan.
4. Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja adalah 9,664 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($9,664 > 0,05$). Pelaku usaha yang memiliki ilmu Pengetahuan Akuntansi yang lebih mendalam, memiliki banyak pengalaman dalam hal menjalankan usaha atau Pengalaman Usaha dan memiliki kemauan atau Motivasi Kerja yang tinggi untuk menciptakan perkembangan usahanya pastinya akan menerapkan Penggunaan Informasi Akuntansi bagi usaha yang dijalankan, demi keberlangsungan usaha di pasar yang semakin kompetitif melalui manajemen dalam bidang keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Nita. Hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM di Desa Nita memiliki pengetahuan akuntansi yang baik tentang penggunaan informasi akuntansi terkait pengambilan keputusan mengenai usahanya.
2. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Nita. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM di Desa Nita cenderung masih kurang pengalamannya, pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan, semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik persepsi penggunaan informasi akutansinya.
3. Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Nita. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM di Desa Nita cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena kebanyakan usaha yang dijalankan masih dalam skala menengah ke bawah.
4. Pengetahuan akuntansi, Pengalaman usaha, Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Nita. Hal ini berarti di butuhkan pengetahuan akuntansi yang cukup memadai untuk dapat menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, dengan adanya pengalaman usaha akan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi, dan di dorong dengan motivasi kerja yang tinggi terhadap pengelolaan usaha terutama pengelolaan keuangan akan membentuk persepsi yang tepat akan penggunaan informasi akuntansi.

Studi ini juga memiliki saran yaitu pelaku UMKM di Desa Nita selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada persepsi penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik. Dan Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi seperti penerapan akuntansi, persepsi pemilik, skala usaha dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam meneliti informasi akuntansi, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Abduh, T., & Mamma, B. B. (2017). Pengaruh Dukungan Distributor Adaptasi Harga dan Strategi Internasionalisasi Terhadap Kinerja Ekspor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Situasi Turbulensi Pasar di Kota Makassar. *Economics Bosowa*, 3(8), 66-78.
- ALLO, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Presepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di kota Makasar . *Dotoral dissertation, Universitas Bosowa*.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudin, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Presepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Di Boyolali. *Journal of Chemical Inormating and odeling* , 53(9), 1689-1699.
- Apriani, S. &. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap proses pengambilan Pada Pelaku UMKM Pabrik Tahu di Kecamatan Gondong . *Economics and Digital Busiess Review*, 4(2) 329-337.
- Astiani. (2018). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah Tentang Akuntansi Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Akuntansi*.
- Dince, M. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu sosial lainnya*. Semarang : Yoga Pratama. 93-147.
- Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas. Semarang : Diponegoro. 43-163.
- Hastuti, C. S. F., Ariani, D., Darmayanti, C., & Putri, C. W. A. (2024). Pengaruh Persepsi Dan Pemahaman Tentang Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pelaku UMKM. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 72-78.

- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh, H. (2022, August). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. In Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis (Vol. 1, No. 1, pp. 454-467).
- Juhanam, J. S. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN AKTIVITAS LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI KABUPATEN SUKABUMI. *KARIMAH TAUHID*, 2(4), 909-929.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Yogyakarta: Skripsi. Universitas negeri Yogyakarta.
- Lestari, N. &. (2019). Pengaruh Presepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pamulang. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship* , 1(2), 67-80.
- Lia Dwi Martika, E. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(01), 29-35.
- Novita Tasik Allo. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Presepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar.
- Safitri, A. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Presepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Pengrajin Cor Kuningan di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Doctoral dissertation, STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG*.